BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Dewata Bali adalah suatu pulau yang memiliki berbagai pariwisata kearifan lokal Bali yang memiliki pariwisata sangat begitu terkenal di mata Dunia. Pariwisata Bali merupakan penggagas keuangan dan pembangunan dan di Bali pada saat zaman dahulu. Oleh karna itu pariwisata Bali adalah suatu bagian yang sangat kokoh dan susah untuk bisa dipisahkan dalam suatu kehidupan pada masyarakat dan suatu pembangunan di Bali. Pesona pariwisata dan tradisional budaya Bali yang memiliki ciri khas atau bisa disebut dengan identik akan keunikannya dan beranekaragaman yang berpedoman pada filsafah Agama Hindu dan pesona alam dengan daya pikat wisatawan, baik wisatawan manca Negara, maupun para wisatawan nusantara. Menurut (Darmayuda, dkk. 1991 : 6-8) untuk menjaga dan melindungi keberlangsungan dari sektor pariwisata, pariwisata yang ada di Bali selalu menerapkan dan berpedoman pada suatu konsep "Kearifan Lokal Bali/ Tri Hita Karana", sebuah konsep yang menunjukan adanya manusia dengan manusia, dan hubungan antara manusia dengan alam. Maka dari itu dengan diterapkannya konsep ini kepada masyarakat, Bali saat ini mendapatkan kemakmuran , kesejahteraan, kedamaian dan kebahagiaan didunia ini.

Sebab ditempat pariwisata Bali berbasis kearifan lokal Bali tersebut menyimpan potensi yang bisa menambah daya tarik para wisatawan. Bali sendiri banyak memiliki wisata kearifan lokal Bali yang tidak banyak diketahui oleh para wisatawan mancanegara. Wisata promosi pariwisata berbasis kearifan lokal Bali yang terletak di Bali.

Berdasarkan dari permasalahan di atas, penulis merasa perlu dibuatnya media yang berjudul "Video Promosi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal Bali". Media ini diharapkan bisa memperkenalkan dan memberi informasi mengenai Kearifan Lokal yang ada Bali ini dengan luas, mulai dari *Hari Raya Tumpek Landep, Hari Raya Tumpek Wariga, Hari Raya Galungan, Hari Raya Tumpek Kandang, Hari Raya Tumpek Wayang, Hari Raya Nyepi, dan Taradisi Magibung*.

1.2 Rumusan Masalah

Merangkai kejadian yang telah terjadi, seperti diuraikan dalam latar belakang, permasalahan yang sangat penting untuk mencari solusi yang tepat sebagai berikut:

1. Bagaimana *storyboard* Video Promosi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Bali?
2. Bagaimana implementasi Video Promosi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Bali?

1.4 Batasan Masalah

Video Promosi PariwisataBerbasis Kearifan Lokal di Bali yang akan dikembangkan masih terbatas pada aktivitas-aktivitas sebagai berikut.

1. Video Promosi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Bali seperti *Hari Raya Tumpek Landep, Hari Raya Tumpek Wariga, Hari Raya Galungan, Hari Raya Tumpek Kandang, Hari Raya Tumpek Wayang, Hari Raya Nyepi, dan Tradisi Magibung.*
2. Pembuatan *storyboard* Video Promosi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Bali.
3. Durasi Video Promosi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Bali 12menit.
4. Software untuk edit suara dan video yang digunakan Filmora.
5. Teknik pengambilan video yang akan digunakan pada Video Promosi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Bali.
6. Software untuk pengeditan gambar.
7. Melakukan wawancara kepada narasumber.

1.5 Tujuan

Video Promosi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Bali dirancang untuk mencapai beberapa tujuan , seperti berikut.

1. Membuat *storyboard* media yang berbasisVideo Promosi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Bali.
2. Mengimplementasikan Video Promosi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Bali.

1.6 Manfaat

Manfaat dari pembuatan Video Promosi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Baliadalah sebagai berikut.

1. Tersedianya media informasi Video Wisata Promosi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Bali.
2. Memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi tempat Wisata dengan Video Promosi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Bali.
3. Masyarakat bisa mengetahui kegiatan apa saja yang ada pada saat kegiatan *Hari Raya Tumpek Landep, Hari Raya Tumpek Wariga, Hari Raya Galungan, Hari Raya Tumpek Kandang, Hari Raya Tumpek Wayang, Hari Raya Nyepi, dan Tradisi Magibung.*
4. Pengenalan masing-masing kegiatan apa saja yang ada di acara *Hari Raya Tumpek Landep, Hari Raya Tumpek Wariga, Hari Raya Galungan, Hari Raya Tumpek Kandang, Hari Raya Tumpek Wayang, Hari Raya Nyepi, dan Tradisi Magibung.*
5. Menambah pengetahuan masyarakat/wisatawan asing mengenai Sejarah *Hari Raya Tumpek Landep, Hari Raya Tumpek Wariga, Hari Raya Galungan, Hari Raya Tumpek Kandang, Hari Raya Tumpek Wayang, Hari Raya Nyepi, dan Tradisi Magibung.*
6. Menggunakan Video Promosi Pariwisata Berbasis Kearifan Lokal di Bali untuk memperkenalkan kegiatan-kegiatan *Hari Raya Tumpek Landep, Hari Raya Tumpek Wariga, Hari Raya Galungan, Hari Raya Tumpek Kandang, Hari Raya Tumpek Wayang, Hari Raya Nyepi, dan Tradisi Magibung.*